

PENGUASAAN HURUF HIJAIYAH DENGAN METODE KARTU HURUF BAGI SANTRI PEMULA DI TPQ AL-MUHAJIRIN MEKARSARI WONOSOBO

Fatkhurrohman *¹
Wahyu Prastyo ²
Devi Rahmawati ³
Zahid Ahmad Surya ⁴
Ishmatun Nabila ⁵
Imas Amanatu Zahro ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

*e-mail : fath@unsiq.ac.id, wahyuprastiyo481@gmail.com, devirahmawati.ngb@gmail.com,
zakhmadsurya@gmail.com, ismatunnabilla@gmail.com, zahralestari663@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran huruf hijaiyah, 2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, 3) serta mendeskripsikan penguasaan huruf hijaiyah pada santri jilid pemula di TPQ Al-Muhajirin Mekarsari, Kalibeper. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian meliputi kepala TPQ, ustadzah, santri pemula, dan wali santri. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, ditandai dengan meningkatnya motivasi, keaktifan, dan kepercayaan diri santri dalam mengenali, membedakan, serta melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj. Penguasaan huruf hijaiyah santri mengalami perkembangan secara bertahap, terlihat dari kemampuan santri mengenali huruf secara mandiri, mengurangi kesalahan pada huruf yang mirip, serta menunjukkan respons yang lebih cepat selama pembelajaran. Faktor pendukung meliputi kreativitas ustadzah, antusiasme santri, ketersediaan media, dan dukungan lembaga, sedangkan faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, jumlah santri yang banyak, dan konsentrasi santri yang terbatas dapat diminimalkan melalui strategi pembelajaran yang tepat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media kartu huruf efektif digunakan sebagai pendekatan Pembelajaran dalam mendukung penguasaan huruf hijaiyah pada santri pemula.

Kata kunci: kartu huruf, huruf hijaiyah, santri pemula, TPQ, penguasaan huruf.

Abstract

This study aims: 1) to examine the use of letter card media in teaching Hijaiyah letters, 2) identify supporting and inhibiting factors, 3) and describe the mastery of Hijaiyah letters among beginner-level students at TPQ Al-Muhajirin Mekarsari, Kalibeper. The study employed a descriptive qualitative approach with research subjects including the head of the TPQ, teachers, beginner students, and parents. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using Miles and Huberman's interactive model. The results show that the use of letter card media contributes positively to the learning process by increasing students' motivation, participation, and confidence in recognizing, differentiating, and pronouncing Hijaiyah letters according to their makhraj. Students demonstrated gradual improvement in letter recognition and pronunciation abilities, as observed through consistent engagement, reduced errors in identifying similar letters, and increased responsiveness during learning activities. Supporting factors include teachers' creativity, students' enthusiasm, availability of learning media, and institutional support, while inhibiting factors such as limited learning time, large class size, and students' limited concentration were addressed through appropriate instructional strategies. This study concludes that letter card media is effective as a qualitative learning approach in supporting the mastery of Hijaiyah letters for beginner students and provides a strong foundation for further Qur'anic learning.

Keywords : letter cards, Hijaiyah letters, beginner students, TPQ, letter mastery.

PENDAHULUAN

Penguasaan huruf hijaiyah merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses

pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kemampuan mengenal, membedakan, dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar menjadi dasar utama bagi santri pemula sebelum melanjutkan ke tahap membaca Al-Qur'an secara utuh. Secara konseptual, pembelajaran huruf hijaiyah idealnya disampaikan dengan metode yang sesuai dengan karakteristik santri usia dini, yaitu menggunakan pendekatan yang menarik, komunikatif, dan melibatkan media pembelajaran yang dapat merangsang minat serta daya ingat santri.

Dalam praktiknya, proses pembelajaran huruf hijaiyah bagi santri jilid pemula di TPQ seringkali belum berjalan secara optimal. Masih ditemukan santri yang mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf hijaiyah, terutama huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan bunyi. Selain itu, beberapa santri menunjukkan kurangnya perhatian dan keaktifan selama kegiatan belajar berlangsung. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih monoton serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan huruf hijaiyah adalah media kartu huruf. Media ini menyajikan huruf hijaiyah dalam bentuk visual yang sederhana dan mudah dipahami oleh santri pemula. Secara teoritis, penggunaan kartu huruf dapat membantu santri belajar melalui kegiatan melihat, menyebutkan, dan mengingat huruf secara berulang dengan suasana yang lebih menyenangkan. Oleh karena itu, media kartu huruf dinilai memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan huruf hijaiyah pada santri jilid pemula di TPQ.

Namun, penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran huruf hijaiyah tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Faktor pendukung seperti kreativitas ustadz/ustadzah, ketersediaan media, serta antusiasme santri sangat menentukan efektivitas pembelajaran. Sebaliknya, faktor penghambat seperti keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah santri yang banyak, dan kurangnya variasi penggunaan media dapat mengurangi optimalisasi pemanfaatan kartu huruf dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai penguasaan huruf hijaiyah dengan metode kartu huruf bagi santri jilid pemula di TPQ Al-Muhajirin Mekarsari, Kalibeber. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran huruf hijaiyah, mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapannya, serta melihat hasil penguasaan huruf hijaiyah santri setelah menggunakan media kartu huruf. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi lembaga TPQ dalam meningkatkan kualitas pembelajaran huruf hijaiyah bagi santri pemula.

KAJIAN TEORITIS

Penguasaan Huruf Hijaiyah

Penguasaan dalam konteks pendidikan diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami, mengenali, mengingat, serta menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari secara tepat. Nana Sudjana menyatakan bahwa penguasaan belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, penguasaan huruf hijaiyah menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh santri pemula sebelum memasuki tahap pembelajaran lanjutan. Huruf hijaiyah merupakan huruf-huruf dasar dalam bahasa Arab yang digunakan sebagai lambang bunyi dalam membaca Al-Qur'an. Jumlah huruf hijaiyah sebanyak 28 huruf, yang masing-masing memiliki perbedaan bentuk, bunyi, dan makhraj. Menurut Ahmad Syarifuddin, penguasaan huruf hijaiyah yang baik sejak tahap awal akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar dan tartil. Oleh karena itu, penguasaan huruf hijaiyah tidak hanya mencakup kemampuan menyebutkan huruf, tetapi juga kemampuan mengenali, membedakan, dan melafalkannya dengan tepat.

Huruf hijaiyah dapat dikaji berdasarkan beberapa klasifikasi. Berdasarkan bentuk, terdapat huruf-huruf yang memiliki kemiripan sehingga sering menimbulkan kesulitan bagi santri pemula, seperti ث, ت, ب, atau ح, ه, خ. Selain itu, huruf hijaiyah juga dapat dikelompokkan berdasarkan makhraj, yaitu tempat keluarnya huruf, seperti huruf halqiyah (tenggorokan), lisaniyah (lidah), dan syafawiyah (bibir). Klasifikasi lainnya adalah berdasarkan sifat huruf,

seperti jahr dan hams, syiddah dan rakhawah, yang berpengaruh terhadap cara pelafalan huruf. Pemahaman terhadap macam-macam huruf hijaiyah ini menjadi bagian penting dalam pembelajaran, karena membantu santri membedakan huruf yang mirip dan melafalkannya sesuai kaidah bacaan Al-Qur'an.

Penguasaan huruf hijaiyah pada santri pemula dapat diukur melalui beberapa indikator. Indikator tersebut meliputi kemampuan santri dalam menyebutkan nama huruf hijaiyah dengan benar, mengenali dan menunjukkan huruf yang ditanyakan oleh guru, membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan bunyi, serta melafalkan huruf sesuai dengan makhrajnya. Selain itu, kemampuan mengingat huruf yang telah dipelajari juga menjadi indikator penting dalam menilai tingkat penguasaan huruf hijaiyah santri pemula.

Metode Kartu Huruf

Metode pembelajaran adalah cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, metode pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menciptakan interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar, khususnya bagi peserta didik usia dini.

Metode kartu huruf merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media visual berupa kartu yang berisi huruf atau simbol tertentu sebagai alat bantu belajar. Azhar Arsyad menyatakan bahwa media visual mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan meningkatkan daya ingat. Dalam pembelajaran huruf hijaiyah, kartu huruf digunakan untuk mengenalkan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah melalui kegiatan yang interaktif dan menyenangkan.

Kartu huruf hijaiyah dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk sesuai kebutuhan pembelajaran. Kartu huruf dapat berupa kartu tunggal yang menampilkan satu huruf hijaiyah, kartu berwarna untuk menarik perhatian santri, kartu yang dilengkapi gambar pendukung, serta kartu berukuran besar yang digunakan dalam pembelajaran kelompok. Variasi kartu huruf ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar santri dan mempermudah pemahaman materi.

Penggunaan metode kartu huruf dalam pembelajaran huruf hijaiyah diawali dengan persiapan media oleh guru. Guru kemudian memperkenalkan huruf hijaiyah secara bertahap, mengajak santri mengamati dan menyebutkan huruf yang ditunjukkan, serta melatih pelafalan secara bersama-sama. Selanjutnya, guru dapat mengemas pembelajaran dalam bentuk permainan edukatif menggunakan kartu huruf agar santri lebih aktif dan tidak mudah bosan. Pada akhir pembelajaran, guru melakukan pengulangan dan evaluasi sederhana untuk mengetahui tingkat penguasaan huruf hijaiyah santri.

Metode kartu huruf memiliki beberapa kelebihan, antara lain mampu menarik minat dan perhatian santri, memudahkan santri mengingat huruf hijaiyah, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Namun, metode ini juga memiliki keterbatasan, seperti membutuhkan persiapan media yang cukup dan kreativitas guru dalam penggunaannya. Selain itu, efektivitas metode kartu huruf dapat berkurang apabila jumlah santri terlalu banyak atau waktu pembelajaran terbatas.

METODE

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif**. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait penguasaan huruf hijaiyah dengan metode kartu huruf bagi santri pemula di TPQ Al-Muhajirin Mekarsari Wonosobo. Menurut Moleong, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman makna, proses, dan interaksi sosial yang terjadi dalam suatu konteks alami, dengan data yang disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memperoleh gambaran faktual dan mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode kartu huruf.

Subjek penelitian meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dan memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi **kepala TPQ, ustadzah, santri pemula**, serta **wali santri** di TPQ Al-Muhajirin Mekarsari Wonosobo. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara **purposive sampling**, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memahami dan mengalami langsung proses pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode kartu huruf. Kepala TPQ dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki peran dalam pengelolaan dan kebijakan pembelajaran, ustadzah sebagai pelaksana pembelajaran di kelas, santri sebagai peserta didik yang mengalami langsung proses pembelajaran, dan wali santri sebagai pihak yang dapat memberikan informasi tambahan terkait perkembangan kemampuan santri di rumah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. **Wawancara**

Wawancara dilakukan secara mendalam dan semi-terstruktur kepada kepala TPQ, ustadzah, serta wali santri. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah, penggunaan metode kartu huruf, kendala yang dihadapi, serta hasil penguasaan huruf hijaiyah pada santri pemula. Wawancara dengan santri dilakukan secara sederhana dan disesuaikan dengan usia santri agar informasi yang diperoleh tetap relevan.

2. **Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode kartu huruf di kelas santri pemula. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara nyata bagaimana metode kartu huruf diterapkan, bagaimana interaksi antara ustadzah dan santri, serta bagaimana respons dan keaktifan santri selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan secara non-partisipatif agar peneliti tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap hasil wawancara dan observasi. Data dokumentasi meliputi profil TPQ, struktur organisasi, jadwal kegiatan, data santri, perangkat pembelajaran, serta foto-foto kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode kartu huruf. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan **model analisis interaktif Miles dan Huberman**, yang dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Proses analisis meliputi tiga tahapan utama, yaitu **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi**. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan memfokuskan data mentah dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang dianalisis lebih lanjut. Data kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif dan tabel sederhana untuk memudahkan pemahaman pola dan hubungan antar data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data yang telah disajikan untuk menjawab fokus penelitian, dan kesimpulan tersebut terus diverifikasi hingga diperoleh temuan yang kredibel. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan **triangulasi**, meliputi triangulasi sumber dengan membandingkan data dari kepala TPQ, ustadzah, santri, dan wali santri; triangulasi teknik dengan mengombinasikan data wawancara, observasi, dan dokumentasi; serta triangulasi waktu dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya, akurat, dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah pada Santri Jilid Pemula**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran huruf

hijaiyah pada santri jilid pemula di TPQ Al-Muhajirin Mekarsari memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar mengajar. Kartu huruf digunakan sebagai salah satu media utama dalam pengenalan huruf hijaiyah, yang memungkinkan santri belajar secara visual dan interaktif. Kepala TPQ menegaskan bahwa pemanfaatan kartu huruf sudah menjadi bagian dari kebijakan lembaga untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif, dan menyenangkan bagi santri pemula.

Dari segi proses pembelajaran, ustadzah melaporkan bahwa penggunaan kartu huruf dilakukan melalui berbagai teknik yang sederhana namun menyenangkan, seperti tebak-tebakan huruf, pengacakan kartu, dan permainan kelompok. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan fokus dan partisipasi santri, serta mendorong keberanian mereka untuk mengekspresikan jawaban secara langsung di kelas. Teknik pembelajaran ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri, sehingga setiap anak dapat belajar secara bertahap sesuai dengan tingkat penguasaan huruf hijaiyah.

Dalam analisis kesesuaian dengan standar pembelajaran, media kartu huruf telah memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan aspek visual, konkret, dan interaktif. Media ini memungkinkan santri untuk mengenali huruf hijaiyah secara jelas, belajar sambil bermain, dan meningkatkan motivasi belajar. Dari segi prosedur pelaksanaan, penggunaan kartu huruf telah diterapkan sesuai langkah-langkah yang dianjurkan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu pengenalan huruf secara individual, pengulangan materi, dan permainan kelompok untuk memperkuat hafalan huruf. Selain itu, penerapan media kartu huruf juga selaras dengan RPP dan modul ajar yang digunakan ustadzah, di mana setiap materi disesuaikan dengan kemampuan santri dan tahap pembelajaran jilid pemula.

Kelebihan dari penggunaan kartu huruf terlihat dari peningkatan keaktifan dan antusiasme santri dalam kelas, percepatan pengenalan huruf hijaiyah, dan kemampuan membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan. Santri juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, kemampuan hafalan yang lebih baik, dan motivasi untuk belajar mandiri di rumah. Sedangkan kekurangannya meliputi beberapa kendala, seperti konsentrasi anak yang masih terbatas, jumlah santri yang cukup banyak sehingga pengawasan individual menjadi sulit, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diminimalkan melalui strategi pengajaran yang tepat, seperti pengelompokan kecil, pengulangan materi secara berkala, dan kreativitas ustadzah dalam merancang aktivitas pembelajaran.

Secara umum, penggunaan media kartu huruf dalam pengenalan huruf hijaiyah pada santri jilid pemula di TPQ Al-Muhajirin Mekarsari menunjukkan hasil yang positif. Penerapan media ini telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran, prosedur pelaksanaan, dan perangkat ajar yang digunakan oleh lembaga. Penggunaan kartu huruf mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih terarah dan menarik, sehingga santri menunjukkan peningkatan dalam mengenali, membedakan, dan melafalkan huruf hijaiyah. Selain itu, media kartu huruf juga berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi dan keaktifan santri selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dan Solusi Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah bagi Santri Jilid Pemula

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran huruf hijaiyah di TPQ Al-Muhajirin Mekarsari dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat yang saling berkaitan. Keberhasilan penggunaan media kartu huruf tidak hanya ditentukan oleh media itu sendiri, tetapi juga oleh kondisi internal dan eksternal yang menyertai proses pembelajaran.

Faktor pendukung dalam penggunaan media kartu huruf meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dominan adalah kreativitas ustadzah dalam mengelola pembelajaran. Ustadzah mampu mengemas penggunaan kartu huruf melalui berbagai aktivitas yang menarik, seperti permainan tebak huruf, pengacakan kartu, dan pembelajaran kelompok kecil, sehingga santri lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, motivasi dan keaktifan santri juga menjadi faktor pendukung penting, karena santri yang menunjukkan

minat belajar tinggi cenderung lebih mudah menyerap materi pembelajaran. Faktor pendukung eksternal meliputi dukungan lembaga TPQ yang menyediakan media kartu huruf serta fasilitas pembelajaran yang memadai. Dukungan dari wali santri juga turut membantu keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam penguatan materi di rumah melalui pengulangan huruf hijaiyah yang telah dipelajari di TPQ.

Di samping faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam penggunaan media kartu huruf. Faktor penghambat internal meliputi keterbatasan konsentrasi santri pemula yang relatif singkat, sehingga santri mudah kehilangan fokus selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan awal santri dalam mengenal huruf hijaiyah, yang menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara seragam. Faktor penghambat eksternal antara lain jumlah santri yang cukup banyak dalam satu kelas, sehingga pengawasan dan pendampingan individual oleh ustadzah menjadi terbatas. Keterbatasan waktu pembelajaran di TPQ juga menjadi kendala, karena tidak semua huruf dapat dilatih secara optimal dalam satu pertemuan, terutama huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan bunyi.

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap temuan di lapangan, diperlukan beberapa upaya tambahan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Peneliti memandang bahwa perencanaan penggunaan media kartu huruf perlu disusun secara lebih terarah agar dapat menyesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik santri.

Peneliti menyarankan agar penggunaan kartu huruf difokuskan pada huruf-huruf yang sering menimbulkan kesulitan bagi santri, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara bertahap dan sistematis. Selain itu, kartu huruf sebaiknya dibuat dengan tampilan yang sederhana dan konsisten, baik dari segi ukuran maupun warna, agar santri lebih mudah mengenali dan mengingat huruf hijaiyah. Peneliti juga menekankan pentingnya kerja sama antara ustadzah dan wali santri dalam mendukung pembelajaran. Dukungan ini dapat dilakukan melalui pemberian latihan sederhana di rumah menggunakan kartu huruf, sehingga santri memperoleh kesempatan untuk mengulang materi di luar jam belajar di TPQ.

Sebagai langkah lanjutan, peneliti merekomendasikan adanya evaluasi secara berkala terhadap penggunaan media kartu huruf. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai keberhasilan penerapan media, menyesuaikan variasi kegiatan pembelajaran, serta memastikan bahwa strategi yang digunakan tetap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan santri.

Dengan penerapan berbagai solusi tersebut, faktor-faktor penghambat dalam penggunaan media kartu huruf dapat diminimalkan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh strategi pendidik dalam mengelola kelas, waktu, dan karakteristik santri.

3. Hasil Penguasaan Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah bagi Santri Jilid Pemula

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan huruf hijaiyah santri jilid pemula. Penilaian penguasaan huruf hijaiyah dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara umum, santri mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah secara mandiri. Kesalahan santri dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan bunyi semakin berkurang setelah penggunaan kartu huruf dilakukan secara berulang. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu huruf membantu santri memahami bentuk dan bunyi huruf dengan lebih baik.

Dari segi pelafalan, santri menunjukkan perkembangan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj. Meskipun beberapa santri masih memerlukan bimbingan pada huruf tertentu, secara keseluruhan kemampuan pelafalan santri menjadi lebih jelas dan tepat dibandingkan sebelumnya. Tampilan visual pada kartu huruf memudahkan santri dalam menirukan cara pengucapan huruf. Selain peningkatan kemampuan akademik, penggunaan kartu huruf juga berdampak pada sikap belajar santri. Santri menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam

mengikuti pembelajaran. Mereka lebih berani menjawab pertanyaan dan terlibat dalam permainan kartu huruf yang digunakan selama kegiatan belajar berlangsung.

Perkembangan penguasaan huruf hijaiyah terlihat secara bertahap sepanjang proses pembelajaran. Santri yang pada awalnya masih terbatas dalam mengenal huruf, secara perlahan menunjukkan peningkatan kemampuan melalui latihan yang berulang dan metode pembelajaran yang menyenangkan. Temuan ini didukung oleh keterangan ustadzah dan wali santri yang menyatakan bahwa santri mulai mampu mengenali huruf hijaiyah secara mandiri, baik di TPQ maupun di rumah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf efektif digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Media ini membantu santri menguasai huruf hijaiyah sekaligus menumbuhkan sikap positif terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an sebagai tahap awal pembelajaran selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan media kartu huruf dalam pengenalan huruf hijaiyah pada santri jilid pemula di TPQ Al-Muhajirin Mekarsari memberikan pengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar santri. Media kartu huruf mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga santri menunjukkan peningkatan motivasi, keaktifan, serta kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan belajar.

Penguasaan huruf hijaiyah santri mengalami perkembangan secara bertahap. Santri tidak hanya semakin mampu mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah secara mandiri, tetapi juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan bunyi, serta melafalkan huruf sesuai dengan makhraj. Perkembangan ini terlihat dari berkurangnya kesalahan santri dan meningkatnya respons santri selama proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan penggunaan media kartu huruf didukung oleh kreativitas ustadzah dalam mengelola kegiatan belajar, antusiasme santri, ketersediaan media, serta dukungan dari pihak TPQ dan wali santri. Sementara itu, kendala seperti keterbatasan konsentrasi santri, jumlah santri yang cukup banyak, dan keterbatasan waktu belajar dapat diatasi melalui pengaturan kelas yang lebih efektif, variasi aktivitas belajar, serta penguatan latihan di rumah.

Dengan demikian, media kartu huruf dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media yang efektif dalam meningkatkan penguasaan huruf hijaiyah pada santri jilid pemula. Penggunaan media ini memberikan kontribusi positif dalam membangun dasar kemampuan membaca Al-Qur'an serta mendukung keberhasilan santri pada tahap pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2025). *Peningkatan kemampuan membaca Iqra' dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Islam La Tansa Kabupaten Lebak*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5(1), 1–12.
- Aisyah, N., Ridwan, R., Huda, H., Faisol, W., & Muawanah, H. (2025). *Effectiveness of flashcard media to improve early childhood hijaiyah letter recognition*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 4123–4132.
- Bante, M., Sukman, S., & Umrah, S. (2018). *Pemahaman huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu*. Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam, 4(1), 45–52.
- Fauziah, K. (2025). *Penerapan media kartu gambar hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di TPQ An Nour Al Islamy Kesugihan*. Jurnal Warna, 5(2), 89–101.
- Noor, F. A., & Istiqomah, I. (2024). *Pengenalan huruf hijaiyah melalui media flash card pada anak RA Ihyaul Qur'an*. Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 55–66.
- Nurhayati, N., Agusniatih, A., Amrullah, A., & Suwika, I. P. (2025). *Pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar pada anak usia dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 2876–2885.
- Nuri, N. A., Himmah, Z. K., Kusumawardhani, C. D., Ferdiansyah, F., At Taqi, F., & Nurrohim, A.

- (2025). *Pengembangan metode pembelajaran huruf hijaiyah dengan media flashcard*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI), 2(2), 469–474.
- Nurrochmah, N., & Fauzi, F. (2025). *Penggunaan kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui pembelajaran Project Based Learning*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 4(1), 33–44.
- Rosidah, S. A., & Nasih, A. M. (2023). *Media kartu berbasis Quick Response Code (QR Code) untuk pengenalan bunyi dasar huruf hijaiyah*. Journal of Language, Literature, and Arts, 3(2), 118–129.
- Rosyadi, A. J. M., & Istifadah, L. (2025). *Peningkatan motivasi belajar dan pengembangan kosakata bahasa Arab dengan media letter card*. Al-Kafaah: Journal of Arabic Language and Linguistics Education, 2(1), 14–26.
- Syarifuddin, S., Nasrullah, N., & Syaiful, M. (2025). *Meningkatkan kemahiran membaca huruf hijaiyah menggunakan media kartu tukar huruf*. Jurnal Pendidikan Al-Qur'an, 6(1), 77–88.
- Utami, A. N., et al. (2025). *The effectiveness of flashcard media as a hijaiyah script learning media at TPQ Shaqul Al Husna in Indonesia*. Solo Universal Journal of Islamic Education and Multiculturalism, 3(1), 101–112.
- Wasalmi, W., Mutmainnah, M., & Nurulista, N. (2025). *Sosialisasi pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu di TK Islam Al-Amanah*. SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(4), 215–223.
- Zahrotun, L. (2025). *Media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini usia 2–3 tahun*. Telematika: Jurnal Telematika dan Teknologi Informasi, 12(2), 145–154.